

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan populasi seluruh wajib pajak PBB-P2 di wilayah Kota Surabaya yang berjumlah 820.366 Wajib Pajak dengan sampel 170 orang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak, meskipun penting secara konseptual, belum mampu mendorong peningkatan kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2). Artinya, meskipun wajib pajak mungkin menyadari kewajibannya, hal tersebut belum cukup kuat untuk membuat mereka secara konsisten patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan oleh pemerintah maka akan semakin tinggi pula wajib pajak termotivasi untuk mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan (PBB-P2).
3. Insentif Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa program insentif pajak

yang diberikan pemerintah memberikan dampak efektif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan (PBB-P2).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini serta memperluas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak PBB-P2, seperti pengetahuan pajak, penghasilan wajib pajak, tingkat Pendidikan, perilaku nasionalisme, pembayaran online, sosialisasi pajak, serta kualitas pelayanan untuk wajib pajak.
2. Pemerintah Kota Surabaya diharapkan dapat membagikan secara meluas informasi terkait insentif pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan melalui berbagai media supaya wajib pajak semakin termotivasi dalam membayar kewajibannya, mengingat insentif pajak pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib PBB-P2.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel independen yang digunakan, yaitu hanya mencakup kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan insentif pajak. Dimana sebenarnya, kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yang belum diteliti, seperti

kualitas pelayanan pajak, kemudahan sistem pelaporan, tingkat literasi keuangan, persepsi terhadap keadilan pajak, maupun pengaruh sosial. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menambahkan variabel-variabel lain tersebut agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.